

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Indonesia dikatakan sebagai Negara yang kaya akan keanekaragaman hayati dan berada di urutan kedua setelah Brazil karena menurut Permenkes RI 2013 Indonesia memiliki sekitar 90.000 jenis tumbuhan, dimana 9.600 diketahui berkhasiat sebagai obat dan 300 jenis tumbuhan sudah digunakan sebagai bahan obat tradisional (Larassati *et al.*, 2019). Sejak dulu bangsa Indonesia sudah mengenal dan menggunakan tumbuhan yang berkhasiat obat sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan dalam kesehatan, jauh dari sebelum adanya pelayanan kesehatan yang resmi dengan pengobatan modern yang diketahui oleh masyarakat.

Kehidupan modern yang memiliki pola kebiasaan yang tidak sehat menyebabkan manusia lebih mudah terkena suatu penyakit. Tidak semua masyarakat mengunjungi dokter atau rumah sakit untuk berobat. Masyarakat masih ada yang kekurangan dana ataupun memiliki rumah yang lokasinya masih jauh dari pusat kesehatan masyarakat. Sehingga, dengan pengetahuan dan peralatan sederhana yang diketahui dan dimiliki oleh masyarakat menggunakan tumbuhan sebagai pengobatan maupun untuk pemeliharaan kesehatan yang diwariskan secara turun-temurun untuk menyembuhkan berbagai penyakit, baik penyakit ringan maupun berat diobati dengan menggunakan berbagai jenis tumbuh-tumbuhan yang terdapat disekitar pekarangan rumah dan di hutan (Larassati *et al.*, 2019).

Tanaman obat merupakan jenis-jenis tanaman yang dapat digunakan sebagai bahan untuk pengobatan tradisional dimana bahan-bahannya bisa digunakan sebagai bahan obat sintetik baik secara tunggal ataupun kombinasi yang dipercaya bisa mengobati suatu penyakit dan bisa memberikan pengaruh yang baik untuk kesehatan (Marpaung, 2018). Pengobatan tradisional merupakan upaya pengobatan di luar ilmu kedokteran tapi berdasarkan pengetahuan dan pengalaman dari nenek moyang dalam warisan budaya bangsa yang diturunkan dari generasi ke generasi (Arham *et al.*, 2016). Peranan obat tradisional sangat besar di Indonesia dalam hal kesehatan, maka dari itu obat tradisional perlu dilestarikan dan dikembangkan (Dewantari *et al.*, 2018).

Tanaman obat dapat ditemukan pada berbagai tipe habitat seperti hutan, lahan pertanian dan ditanam pada lahan pekarangan. Lahan pekarangan merupakan salah satu lahan yang berpotensi dimanfaatkan untuk menanam berbagai spesies tanaman seperti tanaman hias, buah-buahan, sayur-mayur, rempah-rempah, dan tanaman pangan lainnya. Lahan pekarangan juga dapat dijadikan lokasi budidaya tanaman obat keluarga (TOGA) seperti kunyit, jahe, temulawak, dan sereh (Oktaviani *et al.*, 2020).

Berdasarkan observasi awal di Desa Oeolo, Kecamatan Musi, Kabupaten Timor Tengah Utara, Provinsi Nusa Tenggara Timur belum pernah ada penelitian terkait tanaman obat. Selain itu masyarakat di Desa Oeolo juga masih menggunakan tanaman sebagai obat walaupun sudah ada pusat kesehatan masyarakat yang terletak di Desa Oeolo. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat Oeolo, bahwa kadang penyakit timbul bukan karena virus dalam tubuh melainkan karena ilmu hitam dan racun melalui makanan dan minuman. Sehingga mulai dari kalangan anak-anak hingga orang tua sering menggunakan tanaman sebagai obat yang biasanya disebut dengan “maol meto” yang berarti obat kampung. Akan tetapi, beberapa tanaman yang biasa mereka manfaatkan hanya dikenal sebagai tanaman dengan nama daerahnya. Sehingga kemungkinan ada tanaman yang tumbuh di daerah ini namun belum di kenal oleh masyarakat secara luas.

Oleh sebab itu, perlu dilakukan penelitian tentang pemanfaatan tanaman obat sebagai data awal di Desa Oeolo. Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan tanaman sebagai obat dalam kehidupan masyarakat sehingga terus di lestarian dan di jaga oleh generasi berikut.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis terinspirasi untuk melakukan penelitian dengan judul “ Identifikasi tanaman obat-obatan yang di manfaatkan oleh masyarakat di Desa Oeolo Kabupaten Timor Tengah Utara”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apa saja jenis- jenis tanaman yang di manfaatkan sebagai obat oleh masyarakat di Desa Oeolo Kabupaten Timor Tengah Utara?
2. Apa saja bagian-bagian dari tanaman yang di manfaatkan sebagai obat oleh masyarakat di Desa Oeolo Kabupaten Timor Tengah Utara?
3. Bagaimana cara pengelolaan tanaman yang di manfaatkan sebagai obat oleh masyarakat di Desa Oeolo Kabupaten Timor Tengah Utara?
4. Apa saja manfaat dari tanaman yang di manfaatkan sebagai obat oleh masyarakat di Desa Oeolo Kabupaten Timor Tengah Utara?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui jenis-jenis tanaman yang di manfaatkan sebagai obat oleh masyarakat di Desa Oeolo Kabupaten Timor Tengah Utara
2. Untuk mengetahui bagian-bagian dari tanaman yang di manfaatkan sebagai obat oleh masyarakat di Desa Oeolo Kabupaten Timor Tengah Utara
3. Untuk mengetahui cara pengolahan tanaman yang di manfaatkan sebagai obat oleh masyarakat di Desa Oeolo Kabupaten Timor Tengah Utara
4. Untuk mengetahui manfaat dari tanaman yang di manfaatkan sebagai obat oleh masyarakat di Desa Oeolo Kabupaten Timor Tengah Utara

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi masyarakat
Memberi informasi tentang tanaman sebagai obat pada masyarakat secara umum dan khususnya masyarakat Desa Oeolo
2. Bagi peneliti
Dapat memberikan informasi bagi peneliti dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

E. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil pengetahuan penulis dari buku-buku yang dijadikan sebagai literatur dan penelitian orang lain yang penulis baca bahwa telah ada peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian ini, dapat di lihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Penelitian terdahulu tentang tanaman obat

No	Judul penelitian	Nama penulis	Metode penelitian	Hasil penelitian
1	Pemanfaatan Hasil Tanaman Sebagai Tanaman Obat Keluarga (TOGA)	Harefa, D. (2020)	Jenis penelitian kualitatif dengan metode pendekatan deskriptif	Terdapat 23 spesies tumbuhan yang dimanfaatkan
2	Tanaman obat keluarga dalam perspektif masyarakat transisi (Studi Etnografis pada Masyarakat Desa Bawodobara)	Ziraluo, Y.P.B. (2020)	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif	16 jenis tanaman yang dimanfaatkan masyarakat Desa Bawodobara sebagai tanaman obat
3	Identifikasi tanaman obat tradisional dan pemanfaatannya di Desa Dahari Indah , Kabupaten Batubara	Suhendra, A. <i>et al.</i> (2022)	Metode eksploratif dan participatory rural appraisal (PRA)	Hasil penelitian ditemukan 35 spesies tanaman obat

4	Pemanfaatan Tanaman Herbal Sebagai Obat Tradisional Pada Masyarakat Tompobulu Kabupaten Bantaeng	Wulandari, I. <i>et al.</i> (2022)	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1.Masyarakat Tompobulu mengenal dan memanfaatkan ramuan obat herbal 2.Pengetahuan obat herbal bermula dari pekarangan rumah ataupun tumbuh liar di halaman 3.Upaya melestarikan pengetahuan tradisional yang dilakukan oleh masyarakat melalui budidaya tanaman obat dan proses edukasi secara turun temurun. Terdapat 31 spesies tanaman obat
5	Inventarisasi jenis-jenis tumbuhan berkhasiat obat tradisional di Desa Umu langang kecamatan Umu Ratu Nggay Barat Kabupaten Sumba Tengah	Yowa, M.K. (2019)	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif	Terdapat 25 jenis tanaman yang di manfaatkan sebagai obat
6	Pemanfaatan tanaman sebagai obat oleh masyarakat Desa Karang Dukuh Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala	Lestari, E. <i>et al.</i> (2018)	Metode dalam penelitian ini adalah snowball sampling	Ditemukan 34 jenis tanaman yang di manfaatkan sebagai obat
7	Studi inventarisasi ragam tanaman obat keluarga di Dusun Umbulrejo Desa Bagorejo Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi	Nurchayati, N. <i>et al.</i> (2021)	Metode deskriptif	Hasil penelitian di temukan 44 jenis tumbuhan obat
8	Identifikasi tumbuhan obat tradisional etnis masyarakat Mambi Kabupaten Mamasa Provinsi Sulawesi Barat	Rahman, A (2022)	Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif.	
